

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru sudah dilakukan dengan baik oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawa Pitu, melalui tiga tahapan yaitu merencanakan program supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi supervisi. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya membuat jadwal supervisi, menyesuaikan jadwal guru yang akan disupervisi, teknik dan pendekatan supervisi serta melihat perangkat pembelajaran guru yang akan disupervisi. Dalam pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawa Pitu menggunakan teknik yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Tingkat keberhasilan supervisi dapat dilihat dari hasil evaluasi pelaksanaan supervisi. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawa Pitu selalu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan supervisi tujuannya untuk memperbaiki kinerja guru yang masih kurang dan mempertahankan yang sudah baik. Evaluasi supervisi sangat penting untuk dilaksanakan, selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi dan mengetahui bagaimana pemberian bimbingan dan umpan balik kepada peserta supervisi, diperlukan juga sebagai pedoman penyusunan program supervisi yang akan datang. tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawa Pitu adalah dalam bentuk program pengembangan dan meningkatkan kinerja guru. Sebagai tindak lanjut dari supervisi Kepala sekolah membuat program untuk perbaikan dan pengembangan serta meningkatkan kualitas dan kinerja guru seperti mengadakan workshop pembuatan RPP, pembuatan karya tulis ilmiah, dan lain-lain.
- b. Meningkatkan kompetensi kinerja guru sudah dilakukan oleh kepala sekolah dengan berbagai cara, diantaranya mendorong guru dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran, mengikutsertakan guru dalam pelatihan, workshop, MGMP, monitoring dan evaluasi kegiatan

pembelajaran, memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

- c. Kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawa Pitu adalah waktu pelaksanaan supervisi, guru merasa terbebani ketika disupervisi, administrasi pembelajaran guru yang belum lengkap, serta penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal. Solusi yang dilakukan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawa Pitu untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi diantaranya pengaturan jadwal yang lebih efektif, memberi pemahaman guru agar menjadikan supervisi sebagai kebutuhan guru, di setiap awal tahun pelajaran pihak sekolah telah mengadakan IHT dengan memanggil nara sumber yang ahli dibidangnya dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- d. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru masih belum berjalan efektif, hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan supervise kepala sekolah yang belum maksimal. Jika supervise kepala sekolah sudah berjalan dengan baik akan sangat membantu meningkatkan kompetensi kinerja guru yang akan berpengaruh kepada proses kegiatan belajar mengajar yang bermutu.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah harus tetap semangat dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor, tetap melakukan inovasi dalam pembuatan program, pelaksanaan dan evaluasi supervisi di sekolah. Selalu bermitra dengan lembaga yang peduli dengan pendidikan sehingga dapat memberikan masukan demi kemajuan pendidikan.
2. Guru harus lebih aktif dalam meningkatkan kompetensi kinerja dengan mengikuti MGMP, seminar, workshop, penataran baik yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya, dan melanjutkan pendidikan Kepala Sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Menjadi bahan pengembangan kajian dan konsep dalam mendalami tentang pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dan kompetensi kinerja guru.

4. Bisa menjadi bahan rujukan atau kajian teoritis bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam kompetensi meningkatkan Kinerja Guru.